

Riyan Terna Kuswanto. 2018. *Campur Kode Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran*. Tesis. Pembimbing: Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum. Kopembimbing: Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menjelaskan dan mendeskripsikan wujud campur kode dalam novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi; 2) Menjelaskan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi; 3) Menjelaskan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi; 4) Menjelaskan dan mendeskripsikan relevansi campur kode dalam novel *Anak Rantau* dengan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Strategi penelitian menggunakan *content analysis*. *Content analysis* dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi campur kode masyarakat Minang dalam novel *Anak Rantau*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi berupa kutipan teks. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar berupa teknik pustaka dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Validitas data yang digunakan menggunakan triangulasi teori dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah induktif dengan menggunakan prosedur fenomenologis.

Campur kode yang terdapat dalam Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi berupa: 1) penyisipan kata; 2) penyisipan frasa; 3) penyisipan klausa; 4) penyisipan idiom; 5) penyisipan pengulangan kata. Faktor penyebab terjadinya campur kode berupa: 1) tidak ada ungkapan yang tepat; 2) faktor kebiasaan; 3) faktor peranan; 4) adanya keinginan untuk menjelaskan. Karakter yang ada dalam penelitian ini ditemukan nilai pendidikan karakter religius, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, cinta tanah air, demokratis. Pembelajaran campur kode dapat diterapkan dalam pembelajaran pembuatan novel sesuai dengan KD 4.2 dan 4.3 di kelas XII.

Kata kunci: *campur kode, sosiolinguistik, karakter, relevansi, Anak Rantau*.

Riyan Terna Kuswanto. 2018. Mix Code and Values of Character Education in Novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi and Relevance in Learning. Thesis. Consultant: Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum. Co-consultant: Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Sebelas Maret University Surakarta.

ABSTRACT

The aims of this study were: 1) Explain and describe the mixed code form in the novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi; 2) Explain and describe the factors that led to the interference of the code in the novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi; 3) Explain and describe the values of character education in the novels of *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi; 4) Explain and describe the relevance of mixed codes and education character in the novel *Rantau Children* with teaching Indonesian at school.

This research is a qualitative research with qualitative descriptive. Research strategies using content analysis. Content analysis in this study was used to identify the mixed code of the Minang community in the novel *Anak Rantau*. The data source in this study is novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi in the form of text excerpts. The method used is the method refer to the basic techniques in the form of library techniques and advanced techniques in the form of note-taking techniques. The validity of the data used uses theoretical triangulation and source triangulation. The data analysis technique in this study is inductive using phenomenological procedures.

mixed code found in *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi, it can be concluded that according to the origin of the author's language it incorporates code into (inner code mixing). Code interventions are found in five types of mixed code, namely: 1) word insertion; 2) phrase insertion; 3) clause insertion; 4) insertion of idioms; 5) insertion of repetition of words. The factors that cause code interference are found as follows: 1) there is no right expression; 2) habit factors; 3) role factors; 4) there is a desire to explain. The characters in this study found the value of religious character education, independence, curiosity, love to read, love for the homeland, democratic. Mixed code learning can be applied in novel making learning in accordance with KD 4.2 and 4.3 in class XII.

Keywords: code mixing, sociolinguistics, character, relevance, *Anak Rantau*.